

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini yang berhubungan dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

1. Adanya pengaruh model *Project Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Indonesiaku kaya akan budaya. Dapat dilihat dari hasil rata-rata (*mean*) 73.05 dengan nilai minimum 53 dan nilai maksimum 100. Dari kedua rata-rata (*mean*) *post-test* diatas, kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model *Project Based Learning*) lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (kelas yang menggunakan *model Problem Based Learning*). Pernyataan ini diperkuat oleh hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah .000 yang berarti H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh dari model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Indonesiaku kaya akan budaya.
2. Penggunaan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Bojongsangka. Perbandingan kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol, dapat dilihat dari data yang menyajikan bahwa kelas eksperimen mengalami kenaikan saat dilakukan uji *N-Gain* yang menunjukkan hasil rata-rata (*mean*) *gain* kelas eksperimen 0.753, ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berada pada kategori tinggi dan cukup efektif digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kelas kontrol didapatkan rata-rata (*mean*) *indeks gain* yaitu 0.532, ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berada pada kategori sedang. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan hasil nilai signifikansinya ialah $.002 < 0.05$.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan model *Project Based Learning* dengan membuat peta keberagaman dan infografis berada pada kriteria

“Sangat baik”, dapat dilihat dari data yang telah diperoleh bahwa hasil respon siswa menunjukkan angka presentase 89%.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penggunaan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Indonesiaku kaya akan budaya.

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut memahami situasi dan kondisi peserta didik, mampu menentukan metode pembelajaran yang mencakup cara siswa agar tidak hanya menerima materi secara mentah, tetapi secara aktif mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya agar pengetahuan mereka lebih bermakna.
2. Penggunaan model *Project Based Learning* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa karena dapat merangsang stimulus peserta didik sehingga peserta didik dapat berkontribusi secara aktif dan percaya diri.
3. Melalui model *Project Based Learning* juga memberikan pengaruh terhadap pola pikir peserta didik dalam menghadapi sebuah permasalahan sehari-hari, memperoleh informasi, serta mengolahnya kedalam sebuah hasil proyek berupa peta keanekaragaman dan infografis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan model *Project Based Learning* mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, pada proses penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi estimasi waktu yang digunakan, pelaksanaan proses pembelajaran dan lain sebagainya. Maka dari itu, berikut uraian saran dari peneliti yang harus diperhatikan apabila akan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* yaitu sebagai berikut:

1. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan model *Project Based Learning* guru sebaiknya membuat perencanaan

proses pembelajaran terlebih dahulu dengan menyesuaikan situasi dan kondisi peserta didik agar pembelajaran lebih kondusif dan terarah.

2. Untuk meneliti pengaruh model *Project Based Learning* sebaiknya guru tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, namun juga dapat mengasah aspek sikap serta kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam proses belajar.
3. Persiapkan estimasi waktu sebaik mungkin agar pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dapat berjalan secara maksimal mengingat pembelajaran menggunakan model ini memerlukan waktu yang cukup panjang.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Keterbatasan tenaga dan kemampuan peneliti, penelitian kuantitatif memerlukan kemampuan analisis data yang baik dan pengumpulan data yang efektif, sehingga keterbatasan tenaga dan kemampuan peneliti dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Keterbatasan pengaruh faktor lain, penelitian ini hanya memfokuskan pada beberapa faktor yang dipilih sehingga keterbatasan pengaruh faktor lain yang belum dikaji dapat mempengaruhi hasil penelitian seperti karakteristik peserta didik.
3. Sampling yang tidak proporsional, pengambilan sampel yang tidak proporsional dapat menghasilkan informasi yang tidak representatif, terutama jika memiliki kelompok yang sangat berbeda.

Juliantika, 2024

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINHKANKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI INDONESIA KAYA AKAN BUDAYA.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpusakaan.upi.edu